
HUBUNGAN MASA KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA PETUGAS REKAM MEDIS DI RS PANTI WALUYA SAWAHAN MALANG

Lorentia Shinta Putri¹⁾

¹D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluyo, Malang
email: lorentiashinta@gmail.com

Abstrak

Hasil wawancara di RS Panti Waluya menunjukkan bahwa dalam lingkungan kerja meliputi tidak adanya sirkulasi udara dan kelembapan udara yang buruk pada ruangan pengelolaan rekam medis mengakibatkan hilangnya fokus dalam bekerja. Setiap tahunnya jumlah petugas rekam medis mengalami perubahan yang mengalami penurunan sebesar 89,28% – 85,71%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan masa kerja terhadap produktivitas kinerja petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 24 petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman's Rank. Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa produktivitas kinerja petugas rekam medis sebesar 62,5%. Sebagian besar petugas mempunyai masa kerja > 5 tahun yaitu 58,3% sementara petugas yang merasa berada di lingkungan kerja mendukung yaitu 58,3%. Setelah dilakukan uji Spearman's Rank untuk masa kerja didapatkan hasil bahwa nilai P Value sebesar 0,447 > 0,05 sehingga tidak ada hubungan yang signifikan masa kerja terhadap produktivitas kinerja dan untuk lingkungan kerja didapatkan hasil bahwa nilai P Value sebesar 0,000 < 0,05 sehingga ada hubungan yang signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kinerja.

Kata-kata Kunci: Lingkungan Kerja, Masa Kerja, Produktivitas Kinerja, Petugas Rekam Medis

Abstract

Based on the results of an interview with one of the medical record officers at Panti Waluya Sawahan Hospital Malang, it is known that in each year the number of medical record officers has changed which has decreased by 89.28% - 85.71%. This study aims to assess the relationship between tenure and work environment on medical record officers at Panti Waluya Sawahan Hospital Malang. The sample for this research consisted of 24 medical record workers at Panti Waluya Sawahan Malang Hospital, who were taken using the total sampling technique. Data analysis was performed using Spearman's Rank test. The results showed that the productivity of medical record officers' performance was 62.5%. Most officers have a work period of > 5 years, namely 58.3% while officers who feel they are in a supportive work environment are 58.3%. After conducting the Spearman's Rank test for tenure, the results show that the P value is 0.447 > 0.05 so there is no significant relationship between tenure and performance productivity and for the work environment, the results show that the P value is 0.000 < 0.05 so there is a significant relationship between the work environment and performance productivity.

Keyword: Work Environment, Work Period, Performance Productivity, Medical Record Staff

PENDAHULUAN

Produktivitas merupakan sikap tidak mudah puas terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan dan ingin terus mengembangkan kemampuannya (1). Produktivitas yang menurun akan berpengaruh terhadap performa kinerja yang menyebabkan tanggung jawab yang diberikan tidak akan sesuai dengan target yang diinginkan (2). Produktivitas kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti masa kerja dan lingkungan kerja.

Semakin lama masa kerja seseorang maka produktivitas kinerja tinggi dan juga semakin terampil dalam menghadapi masalah sebaliknya jika masa pendek maka produktivitas akan rendah dan kurang terampil dalam menghadapi masalah yang muncul(3). Selain faktor tersebut, lingkungan kerja juga merupakan yang menjadi faktor penyebab produktivitas. Penelitian Panjaitan (4) menyebutkan bahwa dengan lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas kerja. Produktivitas kinerja yang baik akan sangat dibutuhkan untuk peningkatan keberhasilan pekerjaan (5). Salah satu sumber daya manusia yang perlu dikontrol untuk produktivitasnya adalah perekam medis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di RS Panti Waluya Sawahan Malang melalui wawancara dengan petugas rekam medis di ketahui bahwa dalam lingkungan kerja meliputi tidak adanya sirkulasi udara dan kelembapan udara yang buruk pada ruangan pengelolaan rekam medis mengakibatkan hilangnya fokus dalam bekerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang diketahui bahwa dalam setiap tahunnya jumlah petugas rekam medis mengalami perubahan seperti berikut ini :

Tabel 1. Ketenagakerjaan Rekam medis RS Panti Waluya Sawaha Malang

2019	2020	2021	2022	2023
28	28	25	25	24

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari tahun 2019 – 2023 jumlah petugas rekam medis mengalami penurunan sebesar 89,28% – 85,71%. Penurunan jumlah petugas rekam medis terjadi pada tahun 2021 – 2023. Petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang berjumlah 24 orang dengan 1 petugas memiliki pendidikan D4 rekam medis, 21 petugas memiliki pendidikan D3 rekam medis dan 1 petugas lainnya memiliki pendidikan SMA. Jumlah kunjungan rata-rata perhari mencapai 105 kunjungan baik rawat jalan maupun rawat inap pada tahun 2022. Sedangkan petugas kodefikasi pada RS Panti Waluya Sawahan

Malang berjumlah 2 orang yang mampu memberikan kodefikasi pada berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap sebanyak 40 – 60 berkas rekam medis setiap harinya karena tulisan dokter yang sulit untuk dibaca. Lamanya waktu yang digunakan untuk memberi kodefikasi pada berkas rekam medis tersebut. Maka dapat berdampak pula pada proses pengelolaan rekam medis menjadi tidak efektif dan efisien (Fannya, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan masa kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kinerja petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 24 petugas rekam medis yang ada di RS Panti Waluya Sawahan Malang. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 24 petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengkaji variabel masa kerja, lingkungan kerja dan produktivitas. Setelah responden mengisi lembar kuisisioner data yang ada akan di jadikan data matang dan dipindahkan ke SPSS untuk dilakukan uji statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Analisis Univariat

Adapun hasil analisis univariat pada penelitian ini adalah:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

Variabel	Kategori	n	%
Produktivitas Kerja	Buruk	0	0,0%
	Cukup	5	20,8%
	Baik	4	16,7%
Masa Kerja	Sangat Baik	15	62,5%
	≥ 5 tahun	14	58,3%
	< 5 tahun	10	41,7%
Lingkungan Kerja	Tidak mendukung	10	41,7%
	mendukung	14	58,3%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki produktivitas kinerja dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 15 orang (62,5%). Sedangkan pada variable masa kerja, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja ≥ 5 tahun yaitu sebanyak 14

orang (58,3%). Hampir seluruh responden menyatakan bahwa mereka berada pada lingkungan kerja yang mendukung yaitu sebesar 14 orang (58,3%).

Analisis Bivariat

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 3, diketahui bahwa responden yang memiliki masa kerja ≥ 5 tahun sebagian besar memiliki produktivitas kinerja sangat baik yaitu sebesar

66,7% dan responden yang memiliki masa kerja < 5 tahun juga memiliki produktivitas kinerja sangat baik yaitu sebesar 33,3%. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan masa kerja terhadap produktivitas kinerja memiliki nilai P Value sebesar $0,447 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja terhadap produktivitas kinerja petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang.

Tabel 3. Hubungan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Variabel	Produktivitas Kinerja				Spearman Rho	r value
	Buruk	Cukup	Baik	Sangat baik		
Masa Kerja					0,163	0,447
≥ 5 tahun	0,0%	60,0 %	25,0%	66,7%		
< 5 tahun	0,0%	40,0%	75,0%	33,3%		

Tabel 4. Hubungan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kinerja

Variabel	Produktivitas Kinerja				Spearman Rho	r value
	Buruk	Cukup	Baik	Sangat baik		
Lingkungan Kerja					0,694**	0,000
Tidak mendukung	0,0%	40,0 %	40,0%	20,0%		
Mendukung	0,0%	7,1%	0%	92,9%		

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang berada pada lingkungan kerja yang tidak mendukung sebagian besar memiliki produktivitas kinerja cukup dan baik yaitu sebesar 40,0% dan responden yang berada pada lingkungan kerja yang mendukung sebagian besar memiliki produktivitas kinerja sangat baik yaitu sebesar 92,9%. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan lingkungan kerja terhadap produktivitas kinerja memiliki nilai P Value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kinerja petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang.

Gambaran Produktivitas Kinerja Petugas Rekam Medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang

Berdasarkan hasil penelitian produktivitas kinerja petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki produktivitas kinerja dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 15 orang (62,5%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulfah dkk (6) produktivitas kinerja petugas sebesar 90% di pendaftaran rawat jalan pada rumah sakit Universitas Sebelas Maret yang

termasuk kategori sangat baik sehingga tidak terjadi banyak penumpukan pasien pada pendaftaran rawat jalan. Pada penelitian Wati dkk (7) memaparkan jika produktivitas kerja petugas assembling di RSUP Dr. Hasan Sadikin dengan presentase 82,87% hal ini termasuk dalam kategori sangat baik sehingga untuk assembling berkas rekam medis dapat berjalan dengan baik dan benar. Produktivitas kerja adalah pola pikir yang terus-menerus mencari peningkatan terhadap apa yang telah ada.

Produktivitas kinerja yang optimal sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan yang didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai (Fannya dkk, 2022). Menurut Swandono dalam Utama (2019) menjelaskan bahwa produktivitas kerja pegawai yang rendah disebabkan oleh etos kerja yang rendah serta para pegawai selalu membuang-buang waktu kerja dengan tugas yang tidak sesuai dengan tujuan organisasi sehingga banyak pegawai yang malas-malasan atau bahkan melakukan pengurangan waktu kerja.

Menurut asumsi peneliti produktivitas kinerja petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang tergolong sangat baik. Produktivitas kinerja yang baik diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan.

Selain itu, produktivitas kinerja yang baik dibutuhkan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan agar tetap bisa bertahan dan bersaing.

Gambaran Masa Kerja Petugas Rekam Medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dari 24 petugas rekam medis yang ada di RS Panti Waluya Sawahan Malang, sebagian besar petugas rekam medis diantaranya memiliki masa kerja > 5 yaitu 14 petugas dan 10 petugas rekam medis lainnya memiliki masa kerja ≤ 5 tahun. Hasil ini sejalan dengan penelitian Saptanty (8) memaparkan bahwa masa kerja perawat pada di RSUD Ulin Banjarmasin sebagian besar responden berada pada masa kerja lama >10 tahun yaitu 58,6%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Shahril (9) juga memaparkan bahwa masa kerja petugas rekam medis distribusi rekam medis rawat jalan di RSUD Cibabat Cimahi mayoritas responden berada pada masa kerja lama > 10 tahun yaitu 81,8%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohman dkk (10) pada petugas pendaftaran rawat inap di RSU Muhammadiyah Ponorogo sebagian besar responden berada pada masa kerja lama 6 tahun yaitu 40% dan 12 tahun 40%.

Masa kerja adalah jangka waktu yang telah dilalui oleh seseorang dalam menjalankan tugas dan fungsinya pada suatu perusahaan (11). Penelitian yang dilakukan oleh Erwantini (12) masa kerja yang relatif lama akan lebih optimal dalam memahami pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari durasi kerja dan jenis tugas yang dilakukan oleh pekerja. Selain itu masa kerja yang relatif lama juga di perlukan untuk suatu perusahaan karena dengan kurun waktu yang lama akan membangkitkan rasa keterikatan dengan perusahaan tersebut yang akan memicu usaha untuk meningkatkan kualitas kinerja. Menurut Avilia (13) menjelaskan bahwa masa kerja memiliki pengaruh terhadap seorang pekerja, terutama untuk jenis pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tertentu.

Berdasarkan asumsi peneliti, masa kerja pada petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang termasuk dalam memiliki masa kerja lama. Memiliki masa kerja yang lama akan menambah wawasan dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan serta masalah yang muncul dalam pekerjaan. Dengan masa kerja yang lama akan mendukung dalam menjalankan pekerjaannya sehingga akan minim untuk melakukan kesalahan. Masa kerja lama juga akan menguntungkan bagi perusahaan sehingga tidak

perlu untuk sering bergonta – ganti pegawai yang akan lebih efisien dalam pekerjaan.

Gambaran Lingkungan Kerja Petugas Rekam Medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang menyatakan bahwa mereka berada pada lingkungan kerja yang mendukung yaitu sebesar 14 orang (58,3%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (14) di RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang yang menunjukkan sebagian besar responden berada pada lingkungan kerja dengan kategori baik yaitu sebesar 51,80%. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dkk (2021) di RS Kota Surabaya juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada lingkungan kerja dengan kategori tinggi yaitu sebesar 52,5%.

Lingkungan kerja adalah merujuk pada segala fasilitas dan suasana yang terdapat di sekitar pegawai ketika sedang menjalankan tugas yang dapat berdampak pada pelaksanaan pekerjaan (15). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutisna (16) memaparkan bahwa lingkungan kerja yang mendukung jika pegawai dapat melakukan pekerjaannya dengan aman, sehat dan nyaman sebaliknya jika lingkungan kerja tidak mendukung pegawai akan mengalami kesulitan untuk melakukan pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa dkk (17) menjelaskan bahwa lingkungan kerja yang menyenangkan dan kondusif akan memberikan efek perasaan aman kepada pegawai untuk dapat bekerja secara optimal sebaliknya jika lingkungan kerja yang kurang kondusif memberikan efek negatif atau ketidaknyamanan bagi pegawai akan memungkinkan timbulnya konflik kerja.

Menurut asumsi peneliti lingkungan kerja di RS Panti Waluya Sawahan Malang terbilang memadai dari segi lingkungan kerja fisik maupun lingkungan kerja non fisik. Pegawai akan merasa nyaman dalam bekerja karena didukung dengan kondisi lingkungan kerja yang kondusif. Lingkungan kerja yang mendukung tidak hanya dilihat dari segi fasilitas yang diberikan tetapi juga dari segi hubungan antar pegawai maupun atasan dengan bawahan atau sebaliknya. Dengan lingkungan kerja yang mendukung akan dapat meningkatkan kinerja.

Hubungan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kinerja Petugas Rekam Medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang

Hasil dari penelitian yang dilakukan di RS Panti Waluya Sawahan Malang pada unit rekam medis menunjukkan bahwa responden yang memiliki masa kerja ≥ 5 tahun sebagian besar memiliki produktivitas kinerja sangat baik yaitu sebesar 66,7% dan responden yang memiliki masa kerja < 5 tahun juga memiliki produktivitas kinerja sangat baik yaitu sebesar 33,3%. Analisis uji Spearman's Rank digunakan untuk mengetahui hubungan masa kerja terhadap produktivitas kinerja didapatkan hasil bahwa nilai P Value $0,447 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja terhadap produktivitas kinerja petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang. Hasil dari penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan pada masa kerja terhadap produktivitas kinerja petugas rekam medis karena sebelum petugas bekerja di RS Panti Waluya Sawahan Malang sudah memiliki pengalaman kerja sebelumnya di bidang rekam medis sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang diberikan dan sudah pernah diberikan pelatihan dalam bidang rekam medis.

Masa kerja adalah komitmen dan keterlibatan seseorang dalam perusahaan secara aktif dalam suatu periode waktu tertentu sehingga mampu menunjukkan kemampuan yang dimiliki (Mardikangsih, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siagian dalam Suyanto (2020) menyebutkan bahwa ada beberapa indikator masa kerja yaitu lama masa kerja, pengalaman kerja, pengetahuan, dan keterampilan kerja. Namun menurut Abubakar (2018) menjelaskan bahwa tingkat keberhasilan kompetensi pegawai dalam meningkatkan produktivitas kerja tidak hanya dari pengetahuan yang diperoleh semasa kerja saja tetapi dari kompetensi pegawai tersebut dalam menjalankan pekerjaannya. Menurut asumsi peneliti masa kerja bukan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kinerja petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang karena meskipun petugas rekam medis yang memiliki masa kerja > 5 tahun mempunyai produktivitas yang baik sama seperti petugas rekam medis yang memiliki masa kerja ≤ 5 tahun. Hasil ini mungkin karena adanya beberapa faktor lain yang dapat lebih mempengaruhi produktivitas kinerja dari pada masa kerja.

Hubungan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kinerja Petugas Rekam Medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa responden yang berada pada lingkungan kerja yang tidak mendukung sebagian besar memiliki produktivitas kinerja cukup dan baik yaitu sebesar 40,0% dan responden yang berada pada lingkungan kerja yang mendukung sebagian besar memiliki produktivitas kinerja sangat baik yaitu sebesar 92,9%. Analisis uji Spearman's Rank digunakan untuk mengetahui hubungan masa kerja terhadap produktivitas kinerja didapatkan hasil bahwa nilai P Value $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kinerja petugas rekam medis di RS Panti Waluya Sawahan Malang. Hasil dari penelitian ini berpengaruh secara signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kinerja petugas rekam medis karena lingkungan kerja fisik yang kurang nyaman bagi petugas untuk melakukan pekerjaannya karena suasana udara yang lembab dan kurangnya ventilasi udara yang menyebabkan ruangan menjadi pengap pada ruangan pengelolaan rekam medis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (18) dengan hasil P Value $0,027 < 0,05$ menjelaskan lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan rasa tanggung jawab untuk melakukan pekerjaannya sehingga produktivitas yang dihasilkan oleh petugas rekam medis di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau dan RS Bina Kasih Kota Pekanbaru kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rosita dan Istiqomah (19) dengan hasil P Value $0,00 < 0,05$ menjelaskan bahwa lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik dapat meningkatkan produktivitas kinerja Petugas Rekam Medis di RSI Siti Hajar dan RSIA Permata Hati Kota Mataram. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Laksana (20) dengan hasil P Value $0,046 < 0,05$ memaparkan jika petugas rekam medis RSUD Haji Husada dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar sesuai dengan SOP hal ini didukung oleh lingkungan kerja yang ada dikatakan baik dan memadai sehingga kenyamanan mempengaruhi produktivitas kinerja petugas rekam medis.

Lingkungan kerja dapat dikatakan baik jika semua elemen lingkungan kerja sesuai dengan kebutuhan pegawai untuk melaksanakan pekerjaannya (18). Menurut asumsi peneliti untuk dapat menghasilkan produktivitas kinerja petugas rekam medis yang baik, maka pihak rumah sakit harus selalu memperhatikan kondisi lingkungan kerja petugas rekam medis baik lingkungan kerja fisik maupun lingkungan. Kondisi lingkungan kerja yang baik akan menciptakan suasana nyaman dalam bekerja. Karena dengan kondisi lingkungan kerja yang nyaman akan membuat petugas dapat bekerja

secara maksimal sehingga produktivitas kinerja akan terus meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kinerja dengan nilai P Value sebesar $0,000 < 0,05$. Namun pada hubungan antara masa kerja terhadap produktivitas kinerja tidak signifikan dengan nilai P Value $0,447 > 0,05$.

Saran yang dapat peneliti berikan kepada rumah sakit ialah sebaiknya dapat menambahkan Alat pengatur suhu udara tersedia dilingkungan kerja untuk menunjang aktivitas kerja petugas dan selalu melakukan pengecekan kondisi lingkungan kerja secara berkala.

REFERENSI

1. Astari ER. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Di Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang; 2020.
2. Fransiska A, Nugraha W. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan. *J Al-Maam*. 2022;5(1):1–10.
3. Sesrianty V. Hubungan Pendidikan Dan Masa Kerja Dengan Keterampilan Perawat Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar. *J Kesehat Perintis (Perintis's Heal Journal)*. 2018;5(2):139–144.
4. Panjaitan M. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *J Manaj*. 2018;3(2):1–5.
5. Rini L. Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Petani Porang Di Wilayah Kabupaten Buleleng. *BISMA Bisnis dan Manaj [Internet]*. 2022;8(3):529–37. Available from: <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/10441%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/10441/9/1817041076-LAMPIRAN.pdf>
6. Ulfah MF, Fanny N, Rahayuningsih LAS. Produktivitas Kerja Petugas Rekam Medis Unit Pendaftaran Rawat Jalan Di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. *INFOKES J Ilm Rekam Medis dan Inf Kesehat*. 2018;8(2):1–8.
7. Wati TG, Farlinda S, Ardianto ET. Gambaran Tingkat Produktivitas Kerja Berdasarkan Lingkungan Dan Motivasi Kerja Petugas Assembling Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Tahun 2020. *J-REMI J Rekam Med dan Inf Kesehat*. 2021;2(2):1–10.
8. Saptanty D, Anwari AZ, Norfai N, Irianty H. Hubungan Usia Dan Masa Kerja Dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rsud Ulin Banjarmasin. *An-Nadaa J Kesehat Masy*. 2022;9(1):73.
9. Shahril NS Bin. Faktor- faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja petugas di unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan. *J Ris Akunt dan Keuang*. 2020;3(1):1–10.
10. Rohman RNK, Nurjayanti D, Trihandoko N. Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Ke Unit Kerja Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo. *Nuevos Sist Comun e Inf*. 2021;2(1):2013–5.
11. Handayani DAR, Rojak IHP, Hans JZA. Masa Kerja : Pemoderasi Pengawasan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Length of Work as a Moderation of Supervision , and Organizational Culture Towards Employee Performance. *J Pengemb Wiraswasta*. 2021;23(3):223–32.
12. Erawantini F, Yulindari A, Deharja A, Santi MW. Strategi Mengurangi Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Pasirian Lumajang Tahun 2020. *J Manaj Inf Kesehat Indones*. 2022;10(2):160.
13. Avilia OR, Suoth LF, Asrifuddin A. Hubungan Antara Sikap Kerja Dan Masa Kerja Dengan Keluhan Musculoskeletal Pada Nelayan Di Kelurahan Batukota Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung Tahun 2018. *J KESMAS*. 2018;7(5):1–10.
14. Firmansyah V. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja (Studi Pada Pegawai Non Medis Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang). *J Ilm Mhs FEB*. 2017;5(2):1–16.

15. Mangkunegara. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2017.
16. Sutisna. Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2002.
17. Nisa AI, Wijayanti YK. PENGARUH Kompensasi, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Boen Interior Surabaya. J Eksek. 2021;8(2):1–10.
18. Ulfa HM. Hubungan Pendidikan Pelatihan, Keterampilan Dan Lingkungan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Petugas Rekam Medis Di Rumah Sakit Kelas C Tahun 2017. Menara Ilmu [Internet]. 2019;XIII(2):102–14. Available from: <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1189>
19. Rosita UE, Istiqomah RR. Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Petugas Rekam Medis Di Rsi “Siti Hajar” Dan Rsia “Permata Hati” Kota Mataram. J Qual Assur Heal Inf Manag Ilm Smart [Internet]. 2019;3(1)(2):140–7. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/F.R.Tjiabrat>
20. Laksana SDDP. Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Petugas Rekam Medis Rsu Haji Surabaya. MAP (Jurnal Manaj dan Adm Publik). 2022;5(3):312–21.